

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 1.045,33

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 63,59 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan
Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Sukuk	: 0% - 18%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 20%

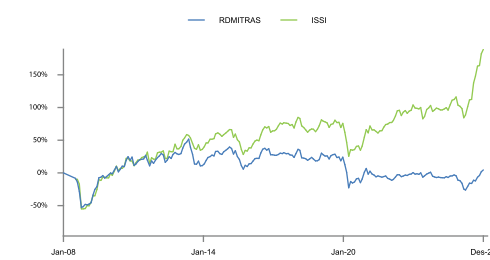
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

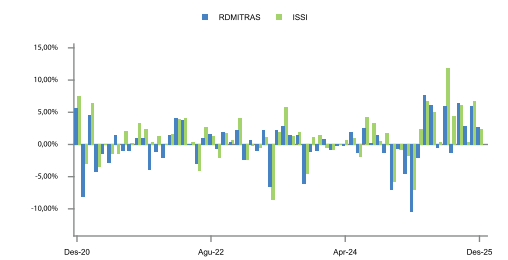
Saham Syariah	: 111,77%
Obligasi Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 4,25%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan

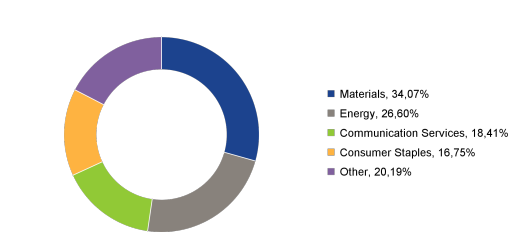


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)		
Astra International Tbk	Saham Syariah	7,48%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	4,25%
Barito Pacific Tbk	Saham Syariah	4,25%
Bumi Resources Minerals Tbk	Saham Syariah	4,97%
Bumi Resources Tbk	Saham Syariah	5,82%
Dian Swastatika Sentosa Tbk	Saham Syariah	7,27%
Energi Mega Persada Tbk	Saham Syariah	3,83%
Impact Pratama Industri Tbk	Saham Syariah	3,81%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	10,21%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Saham Syariah	3,84%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	: 2,67%	11,94%	24,69%	18,47%	4,02%	-2,16%	18,47%	4,53%
Benchmark*	: 2,43%	9,75%	36,04%	43,11%	41,74%	73,88%	43,11%	162,94%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang gradual, terutama dengan meningkatnya optimisme yang tercermin dari PMI yang bersifat ekspansif di level 53,3 (sebelumnya: 51,2) dan latar belakang inflasi yang moderat sebesar 2,7% YoY. Neraca perdagangan dan cadangan devisa tetap solid dengan surplus perdagangan sebesar USD 2,4 miliar dan pemulihan cadangan devisa ke sekitar USD 150 miliar. Bank Indonesia memutuskan untuk menahan BI Rate di level 4,75% sejalan dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Keputusan ini diambil di tengah pemulihan pasar kredit yang masih berlangsung, dengan pertumbuhan kredit sebesar 7,74% pada November 2025, yang masih berada di bawah target pertumbuhan kredit Bank Indonesia sebesar 10%. Namun, Bank Indonesia tetap mempertahankan sikap yang propertumbuhan dengan kebijakan moneter yang propasar melalui berbagai insentif untuk meningkatkan likuiditas sistem, seperti insentif bagi perbankan untuk menyalurkan kredit dan pelonggaran kebijakan giro wajib minimum. Realisasi fiskal terus menunjukkan perbaikan dengan pelepasan defisit fiskal berjalan (YTD) menjadi 2,4% terhadap PDB (vs 1,8% tahun lalu). Perkembangan ini didorong oleh belanja pemerintah yang cenderung backloaded pada 4Q25 untuk programprogram prioritas dan belanja sosial yang dipercepat melalui upaya debottlenecking oleh Kementerian Keuangan. Belanja fiskal tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan, khususnya dari program prioritas dan rencana penyaluran bantuan tunai pada akhir 2025. Berbagai langkah propertumbuhan yang ditempuh baik dari sisi fiskal maupun moneter menunjukkan efektivitasnya. Indikator frekuensi tinggi seperti pertumbuhan M2, PMI, dan penjualan ritel mengindikasikan pemulihan yang solid pada 4Q25, dan momentum ini diperkirakan akan berlanjut hingga 1H26. Eksekusi fiskal akan menjadi penopang utama PDB dengan percepatan yang diharapkan terjadi pada 1H26. Harga komoditas yang tetap mendukung, perjanjian EUCEPA, serta penertiban aktivitas pertambangan ilegal diperkirakan akan menurunkan defisit transaksi berjalan dan meningkatkan kontribusi ekspor terhadap PDB, yang pada gilirannya akan memicu apresiasi IDR. Secara keseluruhan, faktorfaktor tersebut berpotensi mendorong aliran dana rasional masuk ke Indonesia karena pasar domestik masih menarik dari sisi valuasi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
104.000.441.3964

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

